Bila seseorang membaca ayat sajdah lalu bersujud, maka setan menjauh sambil menangis; ia berkata, "Aduhai, celakanya! Manusia diperintahkan bersujud lalu dia bersujud, maka baginya surga. Sementara aku diperintahkan bersujud, namun aku durhaka, maka bagiku neraka."

Abu Hurairah -raḍiyallāhu 'anhu- berkata, Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- bersabda, "Bila manusia membaca ayat sajdah lalu dia bersujud, maka setan menjauh sambil menangis; ia berkata, 'Aduhai, celakanya! -dalam riwayat lain disebutkan: Aduhai, celakanya aku!- Manusia diperintahkan bersujud lalu dia bersujud, maka baginya surga. Sementara aku diperintahkan bersujud, namun aku durhaka, maka bagiku neraka.'"

[Hadis sahih] [Diriwayatkan oleh Muslim]

Bila seseorang membaca salah satu ayat sajdah yang berisikan perintah untuk bersujud, lalu dia bersujud sebagai implementasi perintah Allah dan dalam rangka taat kepada-Nya, setan menjauh dari orang tersebut seraya menangis karena menyesali kemuliaan yang luput darinya serta laknat dan kerugian yang didapatnya lantaran hasad terhadap apa yang didapat oleh manusia, ia berkata, "Aduhai, celakanya aku! Manusia diperintahkan bersujud lalu dia pun bersujud, maka baginya surga. Sedangkan aku diperintahkan bersujud, tetapi aku durhaka." Maksudnya, aduhai, betapa sedihnya aku! Aduhai, betapa celakanya aku! Allah -Ta'ālā- telah memerintahkan manusia untuk bersujud, lantas dia taat kepada Rabb-nya dengan bersujud, maka baginya surga. Sementara aku diperintahkan sujud, tetapi aku enggan karena sombong, maka bagiku neraka.

https://sunnah.global/hadeeth/id/show/10572